

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN KAPASITAS *HUMAN CAPITAL* DI DESA BEJIJONG

Anggraeni Cahya Ningrum
Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
anggrekcantiq@gmail.com

ABSTRAK

Desa Bejjong merupakan desa wisata yang berbasis kearifan lokal yang dimana desa ini sangat terkenal dengan peninggalan situs sejarah Nusantara, khususnya di era Kerajaan Majapahit contohnya seperti Candi Brahu, Situs Siti Inggil dan Budha Tidur. Pendidikan di Desa Bejjong masih kurang terlaksana dengan baik banyak anak-anak yang putus sekolah bahkan dalam dunia literasi banyak yang masih kurang paham dan tahu. Sehingga dengan dilakukannya 2 kali *survey* ternyata Desa Bejjong memiliki beberapa banyak permasalahan yaitu mengenai penggunaan media sosial untuk berjualan dalam mempromosikan UMKM-Nya, jenjang pendidikan yang dimiliki masyarakat di Desa Bejjong masih kurang yang dimana kebanyakan masyarakat memiliki *mindset* bahwa sekolah itu tidak penting melainkan yang terpenting ialah memilih bekerja dengan menghasilkan uang banyak dan masyarakat Desa Bejjong terutama pada para remajanya masih banyak yang mengonsumsi NARKOBA. Sehingga dengan adanya permasalahan yang terjadi di Desa Bejjong maka penulis dalam mencapai prioritas desa melalui program-program yang pengusul tawarkan pada implementasi Kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) maka permasalahan tersebut dapat diatasi salah satunya dengan dibuatkan implementasi mengenai pendidikan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa penulis dapat membantu dan mengembangkan Sumber Daya Manusia dalam bidang *softskills* dan *hardskills* di Desa Bejjong serta dapat meningkatkan dan mendorong potensi yang dimiliki masyarakat di Desa Bejjong melalui 5 program Pojok Literasi yang diusulkan yaitu Pojok Literasi Bahasa Inggris, Pojok Literasi *Branding Class*, Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak, Pojok Literasi Pendidikan PAUD, dan Pojok Literasi Kejar Paket. Sehingga Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dan Hasil dari kegiatan ini diharapkan seluruh anak-anak atau masyarakat Desa Bejjong memiliki kualitas pendidikan yang baik dan masa depan yang baik.

Kata kunci: *PPK ORMAWA, Desa Bejjong, Implementasi Pendidikan, 5 Pojok Literasi*

A. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Merupakan suatu program yang dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan menciptakan, membangun, dan mendorong mahasiswa untuk menguasai semua ilmu sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja diluar sana. Pada tahun 2022,

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi telah memberikan sebuah kesempatan kepada seluruh Perguruan Tinggi untuk melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran di dunia bermsyarakat atau biasanya disebut dengan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan mutu organisasi kemahasiswaan. Kegiatan ini dapat disebut dengan kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA). Dengan adanya kegiatan PPK ORMAWA mahasiswa mampu meningkatkan kualitas ormawa serta dapat menciptakan atau mengembangkan karakter mahasiswa yang berjiwa Pancasila, memiliki daya kepemimpinan, dan memiliki kemampuan dalam bekerja tim. Dalam pelaksanaan PPK ORMAWA diperlukan proses pembinaan, pendampingan, pemantauan, dan dukungan agar hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat terukur, berkelanjutan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh masyarakat Desa Bejjong.

Kegiatan PPK ORMAWA dilakukan di Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Desa Bejjong merupakan desa wisata yang berbasis kearifan lokal yang dimana desa ini sangat terkenal dengan peninggalan situs sejarah Nusantara, khususnya di era Kerajaan Majapahit contohnya seperti Candi Brahu, Situs Siti Inggil dan Budha Tidur. Desa Bejjong memiliki 2 dusun yaitu dusun kedung wulan dan dusun bejjong. Setiap dusun memiliki 14 RT 2 RW, Setelah melakukan survey 2 kali ternyata Desa Bejjong memiliki beberapa permasalahan yaitu mengenai penggunaan media sosial untuk berjualan dalam mempromosikan UMKM-Nya, jenjang pendidikan yang dimiliki masyarakat di Desa Bejjong masih kurang yang dimana kebanyakan masyarakat memiliki *mindset* bahwa sekolah itu tidak penting melainkan yang terpenting ialah memilih bekerja dengan menghasilkan uang banyak dan masyarakat Desa Bejjong terutama pada para remajanya masih banyak yang mengonsumsi NARKOBA. Sehingga dengan adanya kegiatan PPK ORMAWA, permasalahan yang terjadi di Desa Bejjong akan secara berjalannya waktu dapat terselesaikan.

Dalam kegiatan PPK ORMAWA, pengusul memiliki 5 Pojok Literasi guna menyelesaikan semua permasalahan yang ada di Desa Bejjong. Program 5 Pojok Literasi yang sudah diusulkan oleh tim PPK ORMAWA di Desa Bejjong yaitu ada Pojok Literasi Bahasa Inggris, Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak, Pojok Literasi Kejar Paket, Pojok Literasi Pendidikan PAUD, Pojok Literasi Branding Class. Program 5 Pojok Literasi berisi mengenai pembelajaran dan pengimplementasian kegiatan beredukasi yang sangat bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Bejjong. Kegiatan ini akan dilakukan serta didampingi dengan tim PPK ORMAWA, sehingga kegiatan ini akan dimonitoring sebagai salah satu bentuk evaluasi yang nantinya akan menjadi masukan bagi pelaksana dan mitra yang bersangkutan. Sehingga kegiatan ini akan terlaksana secara lancar dan berdampak baik bagi seluruh masyarakat Desa Bejjong.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul Implementasi Pendidikan Terhadap Peningkatan Kapasitas *Human Capital* Di Desa Bejjong. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini nantinya akan

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Secara istilah Metode Penelitian Kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dari analisis data yang bersifat induktif serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sinaga, 2017). Sehingga penelitian ini akan menganalisis suatu gambaran pelaksanaan kegiatan PPK ORMAWA yaitu pada program 5 Pojok Literasi. 5 Pojok Literasi yang sudah diusulkan oleh tim PPK ORMAWA di Desa Bejijong yaitu ada Pojok Literasi Bahasa Inggris, Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak, Pojok Literasi Kejar Paket, Pojok Literasi Pendidikan PAUD, Pojok Literasi Branding Class.

Penelitian ini akan berfokus pada kinerja pada pelaksanaan kegiatan PPK ORMAWA selama di Desa Bejijong. Kegiatan ini yang dimana nantinya akan menjelaskan bagaimana kinerja internal dan eksternal selama ada di Desa Bejijong dan melihatkan bagaimana respon dari anak-anak atau seluruh masyarakat Desa Bejijong. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini membutuhkan data sehingga data yang dibutuhkan didalam pengabdian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer

Data ini diperoleh secara langsung dari sumber asli yang melalui sebuah wawancara secara langsung dengan informan seperti kepada Kepala Desa Bejijong dan beberapa dari masyarakat Desa Bejijong. Sehingga data ini tidak tersedia dalam bentuk file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang akan kita jadikan sebagai objek penelitian sebagai sarana mendapatkan informasi atau data dalam pelaksanaan penelitian ini.

Data Sekunder

Data ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini dapat diambil melalui berita, website atau jurnal lainnya. Data sekunder biasa berupa seperti gambar, diagram, grafik, dan tabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian di sini antara lain adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data dalam pengabdian adalah proses mengatur urutan data, mengkoordinasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satu uraian data. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Puspitasari et al., 2013).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPK ORMAWA atau bisa disebut sebagai kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan merupakan suatu program penguatan kapasitas Ormawa melalui serangkaian proses pembinaan Ormawa oleh PT yang diimplementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat (kompasiana.com, 2022). PPK ORMAWA mengeluarkan usulan 5 Program Pojok Literasi yaitu yaitu Pojok Literasi Bahasa Inggris, Pojok Literasi *Branding Class*, Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak, Pojok Literasi Pendidikan PAUD, dan Pojok Literasi Kejar Paket. Dengan adanya implementasi

dari Kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) terutama pada pelaksanaan 5 Pojok Literasinya dapat membuahkan Desa Bejjong yang tadi berkembang sangat rendah menjadi berkembang secara baik.

Desa Bejjong merupakan desa wisata yang berbasis kearifan lokal yang dimana desa ini sangat terkenal dengan peninggalan situs sejarah Nusantara, khususnya di era Kerajaan Majapahit contohnya seperti Candi Brahu, Situs Siti Inggil dan Budha Tidur. Desa Bejjong juga kaya akan UMKM-Nya yang dimana UMKM yang ada di Desa tersebut juga sangat banyak jenisnya. Namun dapat dilihat bahwa Desa Bejjong memiliki beberapa banyak permasalahan yaitu mengenai penggunaan media sosial untuk berjualan dalam mempromosikan UMKM-Nya, jenjang pendidikan yang dimiliki masyarakat di Desa Bejjong masih kurang yang dimana kebanyakan masyarakat memiliki *mindset* bahwa sekolah itu tidak penting melainkan yang terpenting ialah memilih bekerja dengan menghasilkan uang banyak dan masyarakat Desa Bejjong terutama pada para remajanya masih banyak yang mengonsumsi NARKOBA. Sehingga hal ini membutuhkan sebuah implementasi pendidikan, baik implementasi pendidikan formal maupun informal untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Bejjong.

Sebelumnya berdasarkan Kamus Webster, bahwa ia telah merumuskan secara pendek bahwa to implement (mengimplementasikan) berarti to provide the means for carryingout (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), to give practical effect to (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu), Sehingga Pengertian tersebut memiliki sebuah arti yaitu untuk mengimplementasikan sesuatu itu harus disertai sarana yang mendukung karena nantinya akan menimbulkan suatu dampak atau akibat terhadap sesuatu itu (suyanto, 2010). Sedangkan Implementasi pendidikan yaitu proses pembelajaran yang diatur dengan berbagai tahapan tertentu, agar dapat mncapai tujuan dan hasil yang diharapkan (M.Si et al., 2012). Dalam implementasi pendidikan ini dibagi menjadi 2 yaitu implementasi pendidikan formal, yaitu penerapan pembelajaran pada jalur pendidikan yang mempunyai jenjang mulai dari jenjang SD, SMP, SMA dan dengan adanya pendidikan formal ini bertujuan untuk membentuk asal daya insan yang berpotensi, kreatif, sehat jasmani dan rohani serta dapat memberikan sebuah manfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat serta Negara (Bamai.uma, 2022). Sedangkan Implementasi pendidikan informal, yaitu penerapan pembelajaran secara individu atau kegiatan belajar yang dilakukan secara mandiri (Hatimah, 2016).

Salah satu cara mengimplementasikan pendidikan terhadap peningkatan kapasitas *human capital* di Desa Bejjong yaitu pengusul dari PPK ORMAWA sudah mengusulkan program yaitu 5 Pojok Literasi. 5 Pojok Literasi yang sudah diusulkan oleh tim PPK ORMAWA di Desa Bejjong yaitu ada Pojok Literasi Bahasa Inggris, Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak, Pojok Literasi Kejar Paket, Pojok Literasi Pendidikan PAUD, Pojok Literasi Branding Class. 5 Pojok Literasi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pojok Literasi Pendidikan PAUD

Pojok Literasi ini ditunjukan kepada seluruh anak-anak Desa Bejjong yang usianya mulai dari 3-5 Tahun dan didalam pendidikan PAUD ini nantinya akan

diajarkan berbagai pembelajaran PAUD guna untuk meningkatkan kualitas sensorik dan motoric pada seluruh anak-anak Desa Bejjong.

Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak

Pojok Literasi ini ditunjukkan kepada seluruh anak-anak Desa Bejjong yang usianya mulai dari 5-12 Tahun. Sebelumnya Desa Bejjong tidak ada tempat taman baca sehingga dari tim PPK ORMAWA UNTAG Surabaya membuat tempat taman baca disebelah tempat Pendiidkan PAUD. Hal ini bertujuan agar anak-anak Desa Bejjong dapat meningkatkan daya tarik pada dunia literasi. Didalam Pojok Literasi ini nantinya anak-anak akan diajarkan membaca, menulis, belajar cerdas cermat, menonton film edukasi dan bermain games bersama tim dari PPK ORMAWA.

Pojok Literasi Bahasa Inggris

Pojok Literasi ini ditunjukkan kepada seluruh masyarakat Desa Bejjong yang memiliki minat atau ketertarikan dalam belajar bahasa inggris. Didalam Pojok Literasi ini nantinya akan belajar mengenai *basic reading, speaking and writing*. Sehingga tim PPK ORMAWA berharap kepada masyarakat Desa Bejjong yang mengikuti Pojok Literasi ini dapat mengaplikasikan didalam kehidupan sehari-harinya. Tujuan Dari adanya Pojok Lietrasi ini yaitu agar salah satu pemuda dari salah satu masyarakat Desa Bejjong dapat lancar dalam berbahssa inggris paham akan maksud dan artinya serta dapat menjadi pemuda Desa Bejjong sebagai Tourguide atau pemandu wisata. Hal ini dikarenakan di Desa Bejjong terkenal dengan akan kebudayaan dan tempat wisatanya.

Pojok Literasi Kejar Paket

Pojok Literasi ini ditunjukkan kepada seluruh masyarakat Desa Bejjong yang belum atau ingin mempunyai sertifikasi kelulusan SD,SMP,SMA.

Pojok Literasi Branding Class

Pojok Literasi ini ditunjukkan kepada seluruh masyarakat Desa Bejjong yang memiliki UMKM. Dalam Pojok Literasi ini masyarakat diajarkan dalam bidang *entrepreneur* yaitu pelatihan branding produk usaha mulai dari mengdesain label,katalog, nametag, packaging dan belajar dalam strategi digital marketing melalui pelatihan dan pembuatan sosial media (Instagram) dan pelatihan pengelolaan keuangan dan website UMKM.

D. KESIMPULAN

Dalam Program MBKM PPK ORMAWA 2022 merupakan sebuah program yang berhasil dalam memberikan sebuah pendidikan untuk membuka pola fikir anak-anak atau masyarakat Desa Bejjong. Hal ini dikarenakan terdapat sebuah program didalam kegiatan PPK ORMAWA yaitu program 5 Pojok Literasi untuk Desa Bejjong yaitu ada Pojok Literasi Bahasa Inggris, Pojok Literasi Taman Baca Ramah Anak, Pojok Literasi Kejar Paket, Pojok Literasi Pendidikan PAUD, Pojok Literasi Branding Class. 5 Pojok Literasi merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada di Desa bejjong, yang dimana 5 Pojok Literasi berisi mengenai pembelajaran dan pengimplementasian kegiatan beredukasi yang sangat bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Bejjong. Serta dengan adanya program ini dapat membantu warga desa untuk melatih softskill dan hardskill yang dimiliki agar dapat mengelola potensi Desa. Selain itu, guna

memberikan kesadaran terhadap warga Desa Bejjong akan pentingnya pendidikan terutama bagi anak-anak.

DAFTAR REFERENSI

- Bamai.uma. (2022). *Pendidikan Formal dan Nonformal Di Indonesia*. 13 Juni 2022. 24 Desember 2022
- Hatimah, I. (2016). Regulasi Dan Implementasi Pendidikan Informal. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 194. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i1.3387>
- kompasiana.com. (2022). *Organisasi Kemahasiswaan STIKOM InterStudi Ikut Terlibat dalam Kegiatan PPK Ormawa Tahun 2022*. 25 April 2022. <https://www.kompasiana.com/kemahasiswaaninterstudi/6266023ebb44864c7d7861d5/organisasi-kemahasiswaan-stikom-interstudi-ikut-terlibat-dalam-kegiatan-ppk-ormawa-tahun-2022#:~:text=PPK Ormawa adalah program penguatan kapasitas Ormawa melalui,yang diimplement>
- M.Si, D. S., Sobandi, M.Si, M.Pd, D. A., & M.Pd, D. R. (2012). Implementasi Proses Pembelajaran Dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran. *Jurnal MANAJERIAL*, 11(1), 31–38. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v11i1.2122>
- Puspitasari, S., Suwitri, S., & Rengga, A. (2013). *Kajian Pelayanan Transportasi Umum Pada Bus Damri Di Kota Semarang*.
- Sinaga, R. A. (2017). STRATEGI PENINGKATAN PELAYANAN TRANSPORTASI MELALUI BUS TRANS SIDOARJO (STUDI PADA PERUM DAMRI CABANG SURABAYA). *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Suyanto, Bagong. (2010). Bagong Suyanto, Masalah Sosial Anak , (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 182 33. *Masalah Sosial Anak*, 1–10.